

ABSTRAK

Manajemen laba adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan memanipulasi dalam pelaporan keuangan, yaitu dengan merubah angka-angka dalam laporan keuangan. dilakukan manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perusahaan terindikasi melakukan manajemen laba dapat dilihat melalui pendekatan akrual. Akrual merupakan selisih antara laba dan arus kas operasi, semakin tinggi nilai akrual menunjukkan adanya strategi menaikkan laba (*income increasing*), begitu pula sebaliknya, semakin minus nilai akrual menunjukkan adanya strategi untuk menurunkan laba (*income decreasing*) yang dilakukan manajer

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *sales growth*, *financial leverage* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara terhadap manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Objek penelitian ini perusahaan sub sektormakanandan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 14 perusahaan dengan total data sebanyak 26data. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi data panel, karena variabel dependen berskala nominal. Alat uji statistik dan hipotesis yang di pakai dalam penelitian ini adalah *Eviews 12*

Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *sales growth*, *financial leverage* dan *Good Corporate Governance* secara variabel berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian secara parsial *financial leverage* dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, namun pada variabel *sales growth* dan komisaris independent secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel yang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba seperti *sales growth* dan komisaris independent dengan periode penelitian yang berbeda dan penambahan variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Serta menambah periode tahun penelitian dan dapat meneliti objek yang berbeda. Seperti sektor aneka industri, sector industri barang konsumsi, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi ataupun perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Kata Kunci: Manajemen laba, *sales growth*, *financial leverage*, komisaris independent dan komite audit